

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah dilakukan pengkajian studi kasus keperawatan, dihasilkan bahwa Tn.W tidak mau melakukan aktivitas perawatan diri sejak usia 17 tahun dan kini berdampak pada Tn.W kehilangan kemampuan dalam melakukan aktivitas perawatan diri secara mandiri. Terutama kebersihan mulut dan gigi Tn.W yang kurang.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada subyek Tn.W yaitu defisit perawatan diri.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan yaitu melakukan terapi okupasi dengan *behavior modification* pada aktivitas menggosok gigi. Tindakan keperawatan akan dilakukan dengan *prompt*/bantuan berupa fisik, gesture maupun verbal serta diberikan *reinforcement*/penguat berupa pujian.
4. Implementasi yang dilakukan yaitu mengajarkan subyek Tn.W melakukan aktivitas gosok gigi yang diantaranya yaitu mengidentifikasi alat untuk menggosok gigi, meletakkan pasta gigi di sikat gigi, berkumur-kumur menggunakan air, menggosok gigi dengan gerakan naik turun pada permukaan dalam dan luar gigi atas dan bawah, berkumur-kumur menggunakan air, membasuh sikat gigi yang telah digunakan, dan diberikan *reinforcement*/penguat berupa pujian. Implementasi dilakukan selama 5 hari mulai tanggal 20 Oktober 2023-24 Oktober 2023.

5. Sebelum dilakukan terapi okupasi dengan *behavior modification* pada aktivitas menggosok gigi, Tn.W hanya dapat melakukan aktivitas menggosok gigi dengan *prompt*/bantuan fisik, gesture dan verbal. Setelah dilakukan terapi okupasi dengan *behavior modification* pada aktivitas menggosok gigi, Tn.W dapat melakukan aktivitas menggosok gigi secara mandiri tanpa bantuan apapun.

6.2 Saran

1. Bagi Penulis

Dengan adanya studi kasus ini, diharapkan penulis dapat memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama diperkuliahan dalam penerapan implementasi keperawatan jiwa pada subjek dengan defisit perawatan diri sesuai dengan standar keperawatan yang ada.

2. Bagi Subjek Penelitian dan Keluarga

Dengan adanya studi kasus ini, dihaarapkan keluarga klien mampu memahami dan dapat merawat anggota keluarga dengan defisit perawatan diri, dan diharapkan klien mampu melanjutkan aktivitas menggosok gigi secara mandiri setiap hari sesuai dengan yang telah dilatih kepada klien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya yang terkait dan dapat dikembangkan dengan mengkombinasikan terapi okupasi dengan terapi lain.